Form Action Plan / Rencana Aksi Pelatihan Teknis Kehumasan dan Corporate Branding

Nama	**:**	**I Gede Lanang Ari Praditha**
Topik/ Substansi	**:**	**Kehumasan dan Corporate Branding**
Lokasi Aksi	**:**	**Kanwil Kemenkum Kalteng**
Judul Aksi	**:**	**Pembuatan Konten Visual Edukasi Keamanan Siber menggunakan Optimalisasi SEO pada Kanwil Kemenkum Kalteng**

A. Identifikasi Isu dan Permasalahan

Berdasarkan Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pengelolaan media informasi dan publikasi digital pada Kantor Wilayah Kementerian Hukum Kalimantan Tengah, terdapat beberapa isu dan permasalahan yang menjadi perhatian dalam mendukung efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat, antara lain:

1. **Sosialisasi Pencegahan Serangan Siber Belum Maksimal**
   Penyampaian edukasi terkait keamanan siber, perlindungan data pribadi, serta pencegahan kejahatan digital masih belum dilakukan secara optimal, baik kepada internal pegawai maupun masyarakat melalui media digital instansi.
2. **Belum Optimalnya Dokumentasi dan Arsip Publikasi Digital**
   Pengelolaan dokumentasi hasil publikasi dan arsip konten digital masih belum tertata secara terstruktur sehingga menyulitkan proses penelusuran dan penggunaan kembali materi publikasi.
3. **Sinergi Penyampaian Bahan Publikasi Antarbagian Belum Berjalan Efektif**
   Koordinasi dalam penyampaian data, dokumentasi, maupun bahan informasi dari unit kerja terkait terkadang belum terlaksana secara cepat dan terstruktur sehingga memengaruhi proses publikasi.
4. **Kemampuan Teknis Pengelolaan Media Digital Perlu Ditingkatkan**
   Pengelolaan media informasi digital masih menghadapi tantangan dalam penerapan strategi komunikasi digital, optimalisasi media sosial, serta pemanfaatan tren teknologi informasi yang terus berkembang.

Analisis Isu

Dari permasalahan-permasalahan tersebut dilakukan teknik analisis pemilihan isu menggunakan metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Layak). Setiap isu yang dimunculkan dinilai berdasarkan tingkat urgensi dan dampaknya dengan pembobotan sebagai berikut:

No	Isu	A	P	K	L	Jumlah	Prioritas
1.	**Sosialisasi pencegahan serangan siber kepada pegawai dan masyarakat belum maksimal.**	5	5	5	5	20	I
2.	Belum optimalnya dokumentasi dan arsip publikasi digital.	3	3	4	4	14	IV
3.	Sinergi penyampaian bahan publikasi antarbagian belum berjalan efektif.	5	4	4	3	16	III
4.	Kemampuan teknis pengelolaan media digital perlu ditingkatkan.	5	4	5	4	18	II

Dari hasil tapisan isu tersebut, diperoleh prioritas utama yaitu “Sosialisasi pencegahan serangan siber kepada pegawai dan masyarakat belum maksimal.”

- **Aktual (A):** Isu keamanan siber menjadi perhatian penting seiring meningkatnya ancaman kejahatan digital, penyalahgunaan data pribadi, phishing, dan serangan siber yang dapat menyasar instansi pemerintah maupun masyarakat.
- **Problematik (P):** Apabila tidak segera dioptimalkan, rendahnya edukasi keamanan siber dapat meningkatkan risiko kebocoran data, penyalahgunaan akun digital, serta rendahnya kesadaran pegawai dan masyarakat terhadap pentingnya keamanan informasi.
- **Kekhalayakan (K):** Isu ini berdampak luas karena berkaitan langsung dengan penggunaan teknologi digital oleh pegawai maupun masyarakat dalam aktivitas sehari-hari, khususnya dalam mengakses layanan dan informasi publik.
- **Layak (L):** Permasalahan ini realistis untuk ditangani melalui inovasi pembuatan konten visual edukasi keamanan siber berbasis Optimalisasi SEO sehingga informasi lebih mudah dijangkau, menarik, dan efektif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat maupun internal pegawai.

B. Gagasan Solusi/Tindakan atas Isu yang Dipilih

Untuk menjalankan aksi perubahan dengan judul **“Pembuatan Konten Visual Edukasi Keamanan Siber menggunakan Optimalisasi SEO pada Kanwil Kemenkum Kalimantan Tengah”**, dilakukan pemetaan analisis SWOT sebagai landasan dalam menentukan strategi penyelesaian isu.

1. **Matriks SWOT**
   a. **Strengths (Kekuatan):**
      - Tersedianya media sosial resmi Kanwil Kementerian Hukum Kalimantan Tengah yang aktif digunakan sebagai sarana publikasi informasi kepada masyarakat.
      - Adanya SDM pengelola media digital yang memiliki kemampuan dasar desain grafis, pengelolaan media sosial, dan teknologi informasi.
      - Dukungan perkembangan teknologi digital yang memudahkan proses produksi serta distribusi konten visual edukasi.
   b. **Weaknesses (Kelemahan):**
      - Pemanfaatan metode SEO dalam pembuatan konten edukasi digital masih belum optimal.
      - Konten keamanan siber yang dipublikasikan masih terbatas dan belum tersusun secara konsisten.
      - Belum adanya pola atau standar penyusunan konten visual edukasi yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat.
   c. **Opportunities (Peluang):**
      - Tingginya penggunaan media sosial dan mesin pencari sebagai sumber informasi masyarakat terkait keamanan digital.
      - Meningkatnya kebutuhan edukasi mengenai keamanan siber di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi.
      - Algoritma media digital saat ini mendukung penyebaran konten berbasis SEO sehingga informasi lebih mudah menjangkau audiens yang lebih luas.
   d. **Threats (Ancaman):**
      - Maraknya penyebaran informasi palsu, penipuan digital, dan serangan siber yang dapat memengaruhi masyarakat maupun instansi pemerintah.
      - Persaingan arus informasi digital yang sangat cepat menyebabkan konten edukasi instansi berpotensi kurang menarik perhatian publik apabila tidak dikemas secara optimal.

2. **Gagasan Solusi (Formulasi Strategi)**

   Strategi yang dilakukan yaitu meningkatkan efektivitas sosialisasi keamanan siber melalui pembuatan konten visual edukatif yang dikemas secara menarik dan dioptimalkan menggunakan metode SEO (Search Engine Optimization). Penerapan metode SEO dilakukan agar konten lebih mudah ditemukan, memiliki jangkauan yang lebih luas, serta mampu meningkatkan kesadaran pegawai dan masyarakat terhadap pentingnya keamanan digital.

Adapun langkah strategis yang dilakukan meliputi:

- Melakukan identifikasi isu dan tren keamanan siber yang sering terjadi di masyarakat;
- Menentukan kata kunci (keyword) yang relevan dan banyak dicari terkait keamanan siber;
- Mendesain konten visual edukatif yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami;
- Mengoptimalkan penggunaan caption, hashtag, judul, dan deskripsi berbasis SEO pada media digital;
- Melakukan publikasi konten secara berkala melalui media sosial resmi Kanwil Kementerian Hukum Kalimantan Tengah.

Untuk mendukung pelaksanaan action plan tersebut, terdapat beberapa kegiatan yang akan dilakukan, yaitu:

a. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan pimpinan;
b. Melakukan identifikasi kebutuhan dan pengumpulan materi edukasi keamanan siber;
c. Melakukan analisis kata kunci (keyword research) terkait keamanan siber;
d. Mendesain dan menyusun konten visual edukasi keamanan siber;
e. Melakukan publikasi konten visual menggunakan metode SEO pada media sosial resmi;
f. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap jangkauan serta efektivitas konten yang dipublikasikan.

C. Tahapan Kegiatan Capaian Aksi

No	Nama Kegiatan	Rencana Tahapan Capaian			Waktu
		Output Kegiatan	Output Proses	Output Produk	
1.	Melakukan konsultasi dengan pimpinan	Memperoleh persetujuan, arahan, dan masukan terkait pelaksanaan action plan	a. Menyusun jadwal konsultasi dengan pimpinan. b. Melaksanakan koordinasi dan pemaparan rencana kegiatan action plan.	Dokumentasi kegiatan	8–12 Juni 2026
2.	Melakukan identifikasi kebutuhan dan pengumpulan materi edukasi keamanan siber	Tersedianya bahan dan materi edukasi keamanan siber yang relevan untuk pegawai dan masyarakat	a. Mengidentifikasi isu dan kebutuhan informasi keamanan siber. b. Mengumpulkan referensi materi terkait keamanan digital dan pencegahan serangan siber.	Dokumen materi edukasi keamanan siber	15–19 Juni 2026
3.	Melakukan analisis kata kunci (keyword research) terkait keamanan siber	Tersedianya daftar kata kunci (keyword) yang relevan dan sering dicari masyarakat terkait keamanan siber	a. Melakukan riset kata kunci menggunakan tools digital seperti Google Trends dan Ubersuggest. b. Mengelompokkan keyword berdasarkan topik edukasi keamanan siber.	Dokumen bank keyword keamanan siber	22–26 Juni 2026

4.	Mendesain dan menyusun konten visual edukasi keamanan siber	Terciptanya konten visual edukasi keamanan siber yang menarik, informatif, dan mudah dipahami	a. Menyusun konsep dan narasi konten edukasi. b. Mendesain visual konten menggunakan aplikasi desain grafis. c. Menyesuaikan judul, caption, dan hashtag menggunakan metode SEO.	Produk konten visual edukasi keamanan siber	29 Juni – 31 Juli 2026
5.	Melakukan publikasi konten visual menggunakan metode SEO pada media sosial resmi	Terpublikasinya konten edukasi keamanan siber pada media sosial resmi Kanwil Kementerian Hukum Kalimantan Tengah	a. Mengunggah konten visual ke media sosial resmi. b. Mengoptimalkan caption, hashtag, dan deskripsi berbasis SEO. c. Melakukan publikasi konten secara berkala sesuai jadwal.	Tautan publikasi dan dokumentasi media sosial	1–31 Juli 2026
6.	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap jangkauan serta efektivitas konten yang dipublikasikan	Mengetahui efektivitas konten berdasarkan jangkauan, interaksi, dan keterlibatan audiens	a. Melakukan monitoring insight media sosial. b. Membandingkan performa konten sebelum dan sesudah menggunakan metode SEO. c. Menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan.	Dokumen laporan monitoring dan evaluasi	3–7 Agustus 2026

D. Identifikasi Sumber Daya

Keberhasilan pelaksanaan action plan **"Pembuatan Konten Visual Edukasi Keamanan Siber menggunakan Optimalisasi SEO pada Kanwil Kementerian Hukum Kalimantan Tengah"** didukung melalui optimalisasi sumber daya internal yang dimiliki instansi, baik sumber daya manusia, sarana prasarana, maupun dukungan teknologi informasi.

- **Sumber Daya Manusia (SDM):**
  Tim pengelola media informasi dan kehumasan Kanwil Kementerian Hukum Kalimantan Tengah, termasuk pegawai yang memiliki kemampuan di bidang desain grafis, teknologi informasi, pengelolaan media sosial, serta pengolahan konten digital.
- **Sumber Daya Non-Manusia (Sarana Prasarana dan Teknologi):**
  a. Perangkat komputer/laptop yang digunakan untuk proses desain dan pengolahan konten visual.
  b. Jaringan internet dan fasilitas pendukung teknologi informasi.
  c. Akun media sosial resmi Kanwil Kementerian Hukum Kalimantan Tengah seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan Facebook.
  d. Aplikasi desain grafis dan editing konten digital.
  e. Tools pendukung SEO dan analisis digital seperti Google Trends, Google Search, dan Ubersuggest.
- **Sumber Daya Regulasi dan Dukungan Organisasi:**
  Adanya dukungan pimpinan serta kebijakan internal dalam mendukung pengembangan publikasi digital dan penyebaran informasi edukatif kepada pegawai maupun masyarakat melalui media sosial resmi instansi.

E. Identifikasi Kendala dan Permasalahan

Keberhasilan program ini bertumpu pada optimalisasi aset internal yang sudah dimiliki instansi:

No.	Kegiatan	kendala	Antisipasi
1.	Melakukan konsultasi dengan pimpinan	Penyesuaian waktu konsultasi terkadang terkendala agenda pimpinan yang padat.	Menyesuaikan jadwal konsultasi dengan agenda pimpinan serta menyiapkan bahan paparan secara ringkas dan terstruktur agar koordinasi berjalan efektif.
2.	Melakukan identifikasi kebutuhan dan pengumpulan materi edukasi keamanan siber	Referensi materi keamanan siber sangat beragam sehingga memerlukan proses seleksi informasi yang akurat dan mudah dipahami.	Memilih sumber informasi terpercaya serta menyederhanakan materi edukasi agar mudah dipahami oleh pegawai dan masyarakat.
3.	Melakukan analisis kata kunci (keyword research) terkait keamanan siber	Perubahan tren pencarian digital yang cepat dapat menyebabkan keyword kurang relevan dalam jangka waktu tertentu.	Menggunakan tools gratis seperti Google Trends dan melakukan pembaruan keyword secara berkala sesuai perkembangan isu keamanan siber.
4.	Mendesain dan menyusun konten visual edukasi keamanan siber	Keterbatasan waktu dalam proses desain konten akibat pelaksanaan tugas kedinasan lainnya.	Menyusun jadwal produksi konten secara bertahap serta menggunakan template desain yang konsisten agar proses pengerjaan lebih efisien.
5.	Melakukan publikasi konten visual menggunakan metode SEO pada media sosial resmi	Jangkauan dan interaksi konten dapat berbeda-beda tergantung algoritma media sosial.	Mengoptimalkan penggunaan caption, hashtag, dan waktu publikasi berdasarkan analisis performa media sosial.
6.	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap jangkauan serta efektivitas konten yang dipublikasikan	Data insight media sosial memerlukan waktu untuk menunjukkan perkembangan performa konten secara optimal.	Melakukan monitoring secara berkala dan membandingkan performa beberapa konten untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih akurat.

F. Strategi Pencapaian Aksi

Untuk mengantisipasi berbagai kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan action plan serta memastikan keberlanjutan program, maka diterapkan beberapa strategi pencapaian aksi sebagai berikut:

- **Optimalisasi Konten Edukasi Berbasis SEO:** Pembuatan konten visual edukasi keamanan siber dilakukan dengan menerapkan metode SEO melalui penggunaan keyword, hashtag, caption, dan judul yang relevan dengan tren pencarian masyarakat. Strategi ini bertujuan agar konten lebih mudah ditemukan, memiliki jangkauan yang lebih luas, dan mampu meningkatkan efektivitas penyebaran informasi.
- **Penyusunan Template dan Bank Materi Konten:** Untuk mempermudah proses produksi konten secara berkelanjutan, disusun template desain, format caption, serta bank keyword terkait keamanan siber. Strategi ini membantu meningkatkan efisiensi kerja serta menjaga konsistensi kualitas publikasi digital.
- **Pendekatan Edukasi yang Sederhana dan Informatif:** Materi keamanan siber dikemas menggunakan desain visual yang menarik, bahasa yang sederhana, dan informasi yang mudah dipahami sehingga dapat diterima oleh pegawai maupun masyarakat umum.
- **Kolaborasi dan Koordinasi Internal:** Membangun komunikasi aktif dengan pimpinan dan tim pengelola media informasi guna mendukung kelancaran proses penyusunan, publikasi, hingga evaluasi konten edukasi keamanan siber.



ACTION PLAN

Pembuatan Konten Visual Edukasi Keamanan Siber menggunakan Optimalisasi SEO pada Kanwil Kemenkum Kalteng

I Gede Lanang Ari Praditha

IDENTIFIKASI ISU DAN PERMASALAHAN

Sosialisasi Pencegahan Serangan Siber Belum Maksimal

Penyampaian edukasi terkait keamanan siber, perlindungan data pribadi, serta pencegahan kejahatan digital masih belum dilakukan secara optimal, baik kepada internal pegawai maupun masyarakat melalui media digital instansi.

Belum Optimalnya Dokumentasi dan Arsip Publikasi Digital

Pengelolaan dokumentasi hasil publikasi dan arsip konten digital masih belum tertata secara terstruktur sehingga menyulitkan proses penelusuran dan penggunaan kembali materi publikasi.

Sinergi Penyampaian Bahan Publikasi Antarbagian Belum Berjalan Efektif

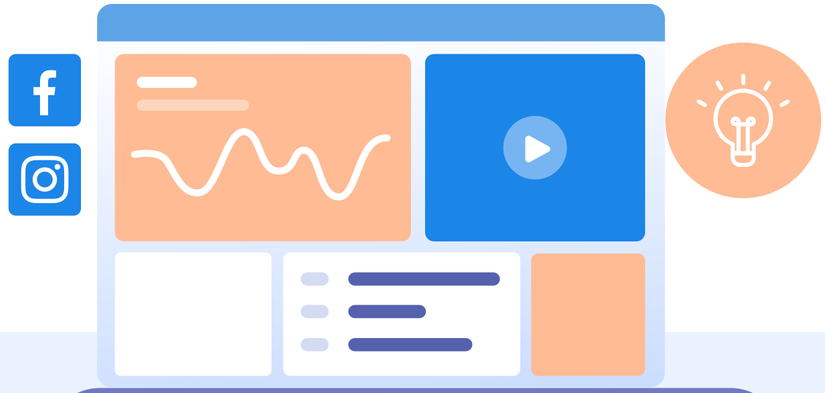
Koordinasi dalam penyampaian data, dokumentasi, maupun bahan informasi dari unit kerja terkait terkadang belum terlaksana secara cepat dan terstruktur sehingga memengaruhi proses publikasi.

1Kemampuan Teknis Pengelolaan Media Digital Perlu Ditingkatkan

Pengelolaan media informasi digital masih menghadapi tantangan dalam penerapan strategi komunikasi digital, optimalisasi media sosial, serta pemanfaatan tren teknologi informasi yang terus berkembang.

ANALISIS ISU

No	Isu	A	P	K	L	Jumlah	Prioritas
1	**Sosialisasi pencegahan serangan siber kepada pegawai dan masyarakat belum maksimal.**	5	5	5	5	20	I
2	Belum optimalnya dokumentasi dan arsip publikasi digital.	3	3	4	4	14	IV
3	Sinergi penyampaian bahan publikasi antarbagian belum berjalan efektif.	5	4	4	3	16	III
4	Kemampuan teknis pengelolaan media digital perlu ditingkatkan.	5	4	5	4	18	II



HASIL ANALISA

- Aktual (A): Isu keamanan siber menjadi perhatian penting seiring meningkatnya ancaman kejahatan digital, penyalahgunaan data pribadi, phishing, dan serangan siber yang dapat menyasar instansi pemerintah maupun masyarakat.
- Problematik (P): Apabila tidak segera dioptimalkan, rendahnya edukasi keamanan siber dapat meningkatkan risiko kebocoran data, penyalahgunaan akun digital, serta rendahnya kesadaran pegawai dan masyarakat terhadap pentingnya keamanan informasi.
- Kekhalayakan (K): Isu ini berdampak luas karena berkaitan langsung dengan penggunaan teknologi digital oleh pegawai maupun masyarakat dalam aktivitas sehari-hari, khususnya dalam mengakses layanan dan informasi publik.
- Layak (L): Permasalahan ini realistis untuk ditangani melalui inovasi pembuatan konten visual edukasi keamanan siber berbasis Optimalisasi SEO sehingga informasi lebih mudah dijangkau, menarik, dan efektif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat maupun internal pegawai.

GAGASAN SOLUSI/TINDAKAN ATAS ISU YANG DIPILIH

MATRIKS SWOT

Strengths (Kekuatan):

- Tersedianya media sosial resmi Kanwil Kementerian Hukum Kalimantan Tengah yang aktif digunakan sebagai sarana publikasi informasi kepada masyarakat.
- Adanya SDM pengelola media digital yang memiliki kemampuan dasar desain grafis, pengelolaan media sosial, dan teknologi informasi.
- Dukungan perkembangan teknologi digital yang memudahkan proses produksi serta distribusi konten visual edukasi.

Weaknesses (Kelemahan):

- Pemanfaatan metode SEO dalam pembuatan konten edukasi digital masih belum optimal.
- Konten keamanan siber yang dipublikasikan masih terbatas dan belum tersusun secara konsisten.
- Belum adanya pola atau standar penyusunan konten visual edukasi yang menarik dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Opportunities (Peluang):

- Tingginya penggunaan media sosial dan mesin pencari sebagai sumber informasi masyarakat terkait keamanan digital.
- Meningkatnya kebutuhan edukasi mengenai keamanan siber di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi.
- Algoritma media digital saat ini mendukung penyebaran konten berbasis SEO sehingga informasi lebih mudah menjangkau audiens yang lebih luas.

Threats (Ancaman):

- Maraknya penyebaran informasi palsu, penipuan digital, dan serangan siber yang dapat memengaruhi masyarakat maupun instansi pemerintah.
- Persaingan arus informasi digital yang sangat cepat menyebabkan konten edukasi instansi berpotensi kurang menarik perhatian publik apabila tidak dikemas secara optimal.



GAGASAN SOLUSI/TINDAKAN ATAS ISU YANG DIPILIH

FORMULASI STRATEGI

Strategi yang dilakukan yaitu meningkatkan efektivitas sosialisasi keamanan siber melalui pembuatan konten visual edukatif yang dikemas secara menarik dan dioptimalkan menggunakan metode SEO (Search Engine Optimization). Penerapan metode SEO dilakukan agar konten lebih mudah ditemukan, memiliki jangkauan yang lebih luas, serta mampu meningkatkan kesadaran pegawai dan masyarakat terhadap pentingnya keamanan digital.

Adapun langkah strategis yang dilakukan meliputi:

- Melakukan identifikasi isu dan tren keamanan siber yang sering terjadi di masyarakat;
- Menentukan kata kunci (keyword) yang relevan dan banyak dicari terkait keamanan siber;
- Mendesain konten visual edukatif yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami;
- Mengoptimalkan penggunaan caption, hashtag, judul, dan deskripsi berbasis SEO pada media digital;
- Melakukan publikasi konten secara berkala melalui media sosial resmi Kanwil Kementerian Hukum Kalimantan Tengah.



TAHAPAN KEGIATAN CAPAIANAKSI

No	Nama Kegiatan	Rencana Tahapan Capaian			Waktu
		Output Kegiatan	Output Proses	Output Produk	
1	Melakukan konsultasi dengan pimpinan	Memperoleh persetujuan, arahan, dan masukan terkait pelaksanaan action plan	a. Menyusun jadwal konsultasi dengan pimpinan. b. Melaksanakan koordinasi dan pemaparan rencana kegiatan action plan.	Dokumentasi kegiatan	8–12 Juni 2026
2	Melakukan identifikasi kebutuhan dan pengumpulan materi edukasi keamanan siber	Tersedianya bahan dan materi edukasi keamanan siber yang relevan untuk pegawai dan masyarakat	a. Mengidentifikasi isu dan kebutuhan informasi keamanan siber. b. Mengumpulkan referensi materi terkait keamanan digital dan pencegahan serangan siber.	Dokumen materi edukasi keamanan siber	15–19 Juni 2026
3	Melakukan analisis kata kunci (keyword research) terkait keamanan siber	Tersedianya daftar kata kunci (keyword) yang relevan dan sering dicari masyarakat terkait keamanan siber	a. Melakukan riset kata kunci menggunakan tools digital seperti Google Trends dan Ubersuggest. b. Mengelompokkan keyword berdasarkan topik edukasi keamanan siber.	Dokumen bank keyword keamanan siber	22–26 Juni 2026

TAHAPAN KEGIATAN CAPAIANAKSI

No	Nama Kegiatan	Rencana Tahapan Capaian			Waktu
		Output Kegiatan	Output Proses	Output Produk	
4	Mendesain dan menyusun konten visual edukasi keamanan siber	Terciptanya konten visual edukasi keamanan siber yang menarik, informatif, dan mudah dipahami	a. Menyusun konsep dan narasi konten edukasi. b. Mendesain visual konten menggunakan aplikasi desain grafis. c. Menyesuaikan judul, caption, dan hashtag menggunakan metode SEO.	Produk konten visual edukasi keamanan siber	29 Juni – 31 Juli 2026
5	Melakukan publikasi konten visual menggunakan metode SEO pada media sosial resmi	Terpublikasinya konten edukasi keamanan siber pada media sosial resmi Kanwil Kementerian Hukum Kalimantan Tengah	a. Mengunggah konten visual ke media sosial resmi. b. Mengoptimalkan caption, hashtag, dan deskripsi berbasis SEO. c. Melakukan publikasi konten secara berkala sesuai jadwal.	Tautan publikasi dan dokumentasi media sosial	1–31 Juli 2026
6	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap jangkauan serta efektivitas konten yang dipublikasikan	Mengetahui efektivitas konten berdasarkan jangkauan, interaksi, dan keterlibatan audiens	a. Melakukan monitoring insight media sosial. b. Membandingkan performa konten sebelum dan sesudah menggunakan metode SEO. c. Menyusun laporan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan.	Dokumen laporan monitoring dan evaluasi	3–7 Agustus 2026

IDENTIFIKASI SUMBER DAYA



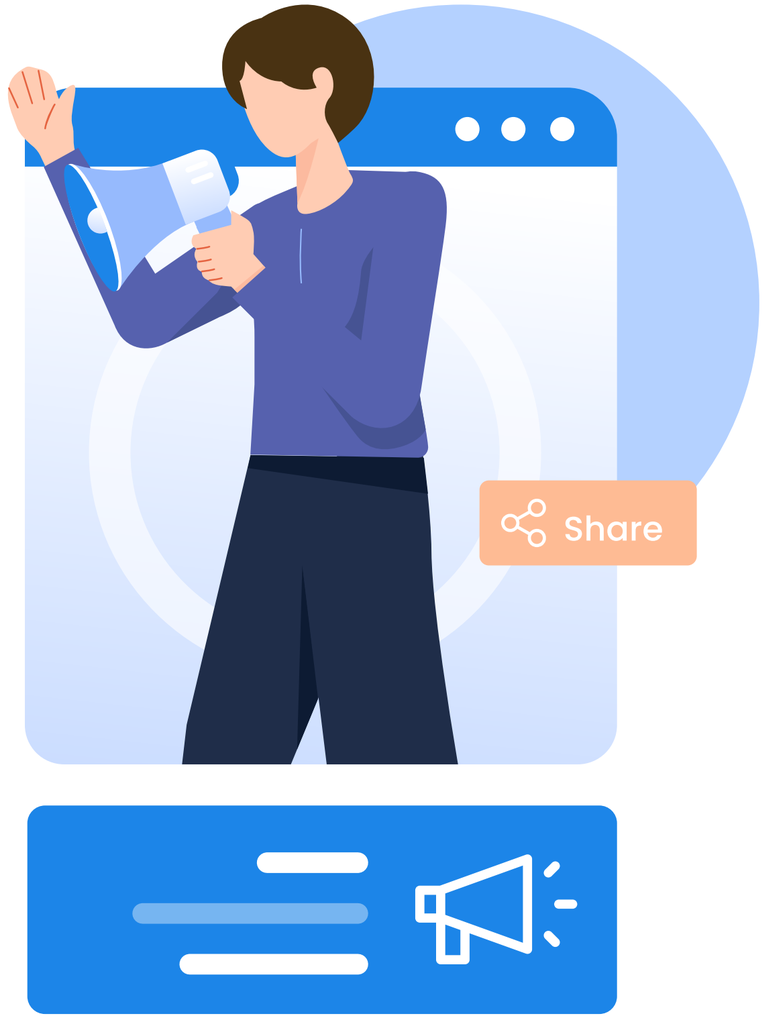
Sumber Daya Manusia (SDM):
Tim pengelola media informasi dan kehumasan Kanwil Kementerian Hukum Kalimantan Tengah, termasuk pegawai yang memiliki kemampuan di bidang desain grafis, teknologi informasi, pengelolaan media sosial, serta pengolahan konten digital.

Sumber Daya Non-Manusia (Sarana Prasarana dan Teknologi):
a. Perangkat komputer/laptop yang digunakan untuk proses desain dan pengolahan konten visual.
b. Jaringan internet dan fasilitas pendukung teknologi informasi.
c. Akun media sosial resmi Kanwil Kementerian Hukum Kalimantan Tengah seperti Instagram, TikTok, YouTube, dan Facebook.
d. Aplikasi desain grafis dan editing konten digital.
e. Tools pendukung SEO dan analisis digital seperti Google Trends, Google Search, dan Ubersuggest.

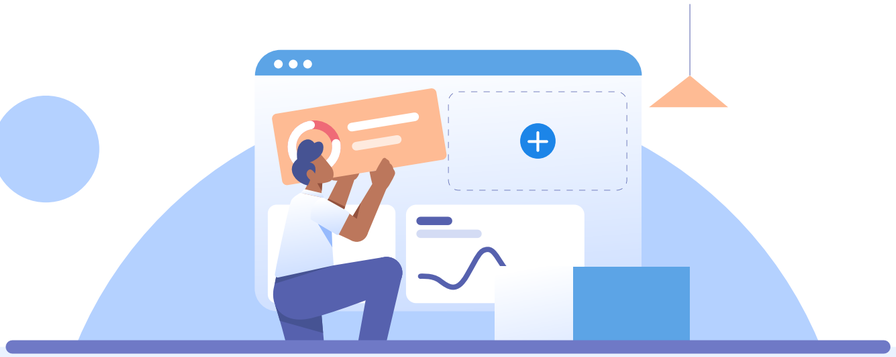
Sumber Daya Regulasi dan Dukungan Organisasi:
Adanya dukungan pimpinan serta kebijakan internal dalam mendukung pengembangan publikasi digital dan penyebaran informasi edukatif kepada pegawai maupun masyarakat melalui media sosial resmi instansi.

IDENTIFIKASI KENDALA DAN PERMASALAHAN

No.	Kegiatan	kendala	Antisipasi
1	Melakukan konsultasi dengan pimpinan	Penyesuaian waktu konsultasi terkadang terkendala agenda pimpinan yang padat.	Menyesuaikan jadwal konsultasi dengan agenda pimpinan serta menyiapkan bahan paparan secara ringkas dan terstruktur agar koordinasi berjalan efektif.
2	Melakukan identifikasi kebutuhan dan pengumpulan materi edukasi keamanan siber	Referensi materi keamanan siber sangat beragam sehingga memerlukan proses seleksi informasi yang akurat dan mudah dipahami.	Memilih sumber informasi terpercaya serta menyederhanakan materi edukasi agar mudah dipahami oleh pegawai dan masyarakat.
3	Melakukan analisis kata kunci (keyword research) terkait keamanan siber	Perubahan tren pencarian digital yang cepat dapat menyebabkan keyword kurang relevan dalam jangka waktu tertentu.	Menggunakan tools gratis seperti Google Trends dan melakukan pembaruan keyword secara berkala sesuai perkembangan isu keamanan siber.
4	Mendesain dan menyusun konten visual edukasi keamanan siber	Keterbatasan waktu dalam proses desain konten akibat pelaksanaan tugas kedinasan lainnya.	Menyusun jadwal produksi konten secara bertahap serta menggunakan template desain yang konsisten agar proses pengerjaan lebih efisien.
5	Melakukan publikasi konten visual menggunakan metode SEO pada media sosial resmi	Jangkauan dan interaksi konten dapat berbeda-beda tergantung algoritma media sosial.	Mengoptimalkan penggunaan caption, hashtag, dan waktu publikasi berdasarkan analisis performa media sosial.
6	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap jangkauan serta efektivitas konten yang dipublikasikan	Data insight media sosial memerlukan waktu untuk menunjukkan perkembangan performa konten secara optimal.	Melakukan monitoring secara berkala dan membandingkan performa beberapa konten untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih akurat.



STRATEGI PENCAPAIAN AKSI



Optimalisasi Konten Edukasi Berbasis SEO

Penyusunan Template dan Bank Materi Konten

Pendekatan Edukasi yang Sederhana dan Informatif

Kolaborasi dan Koordinasi Internal



TERIMA KASIH ATAS SEMUA PERHATIANNYA

I Gede Lanang Ari Praditha